

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan, yaitu penelitian langsung melakukan pengamatan terhadap obyek penelitian, misalnya saja masyarakat, industri rumahan, atau kelompok masyarakat tertentu, itulah mengapa penelitian ini juga dikategorikan dengan penelitian empirik. Dengan kata lain, untuk jenis penelitian ini peneliti harus terjun langsung ke tempat penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam dengan cara kualitatif. Metode kualitatif yaitu berupa pengamatan, wawancara, atau penelaah dokumen. Metode ini diterapkan untuk melihat dan memahami subyek dan obyek penelitian yang meliputi orang, lembaga berdasarkan fakta yang tampil secara apa adanya.¹ Dalam penelitian ini, peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang berhubungan langsung dengan obyek penelitian. Peneliti menggunakan pendekatan studi kasus yang meliputi perlindungan hukum terhadap pelaku usaha Farra Homemade di Trenggalek.

Penelitian ini bersifat deskriptif-perspektif yaitu penelitian tentang fenomena sosial yang berhubungan dengan praktik jual beli. Fakta-fakta yang terjadi dalam masyarakat tersebut dikumpulkan, dikemas, lalu disusun secara

sistematis untuk dianalisis guna mendapatkan kesimpulan mengenai fakta-fakta tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini dilakukan di salah satu industri rumahan di Trenggalek yaitu yang bernama Farra, menggunakan perspektif Hukum Positif dan Hukum Islam guna mengetahui apakah praktik tersebut terjamin keamanannya dan mengetahui bagaimana perlindungan terhadap seorang Pelaku Usaha yang posisinya juga beresiko. Disini yang dimintai data adalah owner dari Farra Homemade itu sendiri. Sebagai bahan pendukung akan disandingkan dengan para penyedia jasa *Delivery Order* serta analisis dari sumber kepustakaan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian oleh peneliti terletak di rumah owner di Perumahan Sidomulyo Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh, data yang terkumpul merupakan data kualitatif dimana datanya dinyatakan keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya, dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data diantaranya yaitu: *Pertama*, sumber data primer adalah sejumlah data keterangan fakta yang secara langsung didapatkan melalui

penelitian lapangan dalam hal ini data yang didapatkan dari hasil penelitian lapangan di Farra Trenggalek, *Kedua*, sumber data sekunder adalah sejumlah data yang diperoleh melalui pustaka yang meliputi buku-buku, artikel, dan dokumen-dokumen, internet yang berkaitan dengan objek penelitian dari skripsi.

Dalam penelitian dibutuhkan data yang relevan dengan permasalahan sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Data adalah keterangan mengenai suatu keadaan pada responden. Sumber data penelitian adalah sumber dari mana data itu diperoleh. Maka sumber data dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan. Berikut yang termasuk sumber data primer adalah:¹

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau informan.
- b. *Place*, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung, berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian dan dilakukan di Farra Homemade.

2. Sumber data sekunder.

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer.² Data ini diperoleh dari studi kepustakaan yaitu mempelajari, memahami buku-buku, artikel, jurnal ilmiah, literatur

¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), Hal. 128.

² *Ibid.*

yang ada hubungannya dengan judul penelitian, serta tulisan para pakar atau cendekiawan yang ada hubungannya dengan obyek penelitian. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui observasi dan wawancara langsung kepada para informan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melengkapi data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung ke lapangan mengenai masalah yang dibahas selama penelitian. Pengamatan dalam penelitian ini bersifat pasif, dimana peneliti tidak bersifat interaksi hanya hadir di tempat kegiatan dan mengamati proses interaksi pihak terkait praktik jual beli sistem *Pre-Order*.

Disini yang menjadi subjek observasi adalah seorang penjual di Farra Homemade. Dimana pengusaha ini cara menjual dagangannya salah satunya adalah melalui online dan memproduksi berdasar pesanan.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara bertanya kepada pelaku-pelaku yang terkait dengan masalah yang sedang diteliti guna mendapatkan data dan keterangan yang menunjang analisis dalam penelitian. Dengan menggunakan wawancara peneliti akan mengetahui

secara mendalam, dan dapat menginterpretasi situasi dan fenomena secara lebih baik daripada observasi.

Dalam penelitian ini, penulis akan memberikan sejumlah pertanyaan kepada penjual dan beberapa customer-nya mengenai teori yang diteliti, dalam hal ini jual beli sistem *Pre-Order*. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data mengenai cara bertransaksi, kemudian melibatkan siapa saja, dan bagaimana jika mendapatkan calon pelanggan atau bahkan pelanggan yang rewel. Selain itu peneliti juga membutuhkan informasi mengenai hambatan-hambatan selama menjalani usaha.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data-data dokumen-dokumen yang ada. Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data secara tertulis, berupa foto, catatan, transkrip, arsip, dokumen, buku tentang pendapat (doktrin), teori, dalil, atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.³ Dalam metode dokumentasi ini peneliti melakukan dokumentasi terhadap sejarah berdirinya usaha bernama Farra dan kegiatan yang ada serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan fokus penelitian dan saat melakukan wawancara.

³ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*. (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hal. 191.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Analisis data terdiri dari tiga tahap model yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.⁴

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, peyederhanaan catatan-catatan tertulis dilapangan selanjutnya membuat ringkasan berlanjut terus sampai laporan akhir tersusun. Dalam mereduksi data, setiap penelitian akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Dalam hal ini peneliti memperoleh data dari hasil wawancara dengan owner Farra Homemade.

Kemudian data yang diperoleh peneliti dari lapangan tersebut, peneliti rangkum data-data yang terkait fokus penelitian serta dikelompokkan sesuai dengan tempatnya untuk memudahkan dalam analisa data.

2. Penyajian data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat jenis bagan, matrik, grafik dan jaringan. Penyajian data digunakan untuk meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Dalam hal ini peneliti memaparkan data yang diperoleh peneliti dari obyek penelitian yaitu perlindungan hukum terhadap pelaku usaha sistem *Pre-Order*, dimana pelaku usaha itu adalah owner Farra Homemade.

⁴ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hal 16.

3. Menarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif obyek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diverifikasi selama penelitian berlangsung, suatu tinjauan ulang pada catatancatatan di lapangan yang ditemukan dan harus diuji kebenarannya. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan sesuai dengan judul, fokus dan tujuan penelitian. Dari data yang diperoleh dari lapangan peneliti memfokuskan menarik kesimpulan data-data tentang praktek jual beli dengan sistem *Pre-Order*, resiko apa yang mungkin diterima apabila pelaku usaha menerapkan sistem jual beli sistem *Pre-Order*, dimana pelaku usaha itu adalah owner Farra Homemade.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian ini dalam menilai keabsahan data menggunakan beberapa teknik yaitu :

1. Perpanjangan kehadiran

Peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Peneliti terjun langsung dalam kegiatan yang diteliti tidak hanya sekali atau dua kali melainkan sesering mungkin datang untuk mendapat informasi terkait praktek orderan fiktif serta perlindungan hukum bagi pelaku usaha Farra Homemade yang menggunakan

sistem jual beli *Pre-Order*. Sebelum melakukan penelitian, secara formal membawa surat permohonan penelitian kepada Farra Homemade. Hal itu dilakukan supaya apabila melakukan penelitian, peneliti mendapat informan yang baik dan informasi atau data-data penelitian ini selesai dan diujikan dihadapan dosen penguji.

2. Triangulasi

Selain perpanjangan kehadiran, peneliti juga menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan/sebagai pembanding terhadap data itu.⁵ Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Peneliti mengadakan pengecekan dengan teori yang terdapat di dalam buku-buku tentang perlindungan hukum, perlindungan kepada pelaku usaha dan website yang transaksi atau jual beli. Dalam hal ini peneliti melakukan pengecekan data hasil observasi dan data hasil wawancara dengan informan Farra Homemade yang menggunakan sistem jual beli *Pre-Order* serta perlindungan hukum pelaku usaha yang menerapkan sistem jual beli *Pre-Order* dengan membandingkan teori-teori yang ada dalam Hukum Positif maupun Hukum Islam serta buku-buku literatur yang membahas mengenai sistem jual beli khususnya *Pre-Order* dan perlindungan hukum bagi pelaku usaha Farra Homemade yang menggunakan sistem jual beli *Pre-Order*.

⁵ Lexy J. Melong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal 57

Kegiatan tersebut dilakukan supaya data-data yang peneliti peroleh dari lapangan bisa relevan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil-hasil penelitian yang valid dan maksimal, maka peneliti memakai prosedur dan tahapan-tahapan penelitian. Adapun tahap-tahap penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Kegiatan yang harus dilakukan peneliti yaitu: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan penelitian, menilai lapangan, menyiapkan perlengkapan dan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan Dalam tahap pekerjaan lapangan di dalamnya dibagi atas tiga bagian, yaitu:

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

- 1). Pembatasan latar dan penelitian
- 2). Penampilan
- 3). Pengenalan hubungan peneliti di lapangan
- 4). Jumlah waktu studi

b. Memasuki lapangan

- 1). Keakraban hubungan
- 2). Mempelajari bahasa
- 3). Peranan peneliti

c. Pengumpulan data

- 1). Pengarahan batas studi

- 2). Mencatat data
- 3). Petunjuk tentang cara mengingat data
- 4). Analisi di lapangan

3. Tahap analisis data

Peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci serta mendalam sehingga data tersebut dapat dipahami, dapat dipertanggungjawabkan dan hasil dari penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

Analisis selama pengumpulan meliputi:

- a. Membuat ringkasan atau rangkuman dari hasil wawancara
- b. Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara dengan informan.
- c. Mempertegas fokus penelitian, dalam penelitian ini fokus penelitiannya adalah mengenai perlindungan hukum atas orderan dengan menggunakan sistem *Pre-Order* menurut Hukum Positif dan Hukum Islam.

4. Tahap penulisan laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian ini disesuaikan dengan pedoman penyusunan skripsi program strata satu (S1) tahun 2019 yang digunakan oleh Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung.
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.
- c. Perbaiki hasil konsultasi.

Dalam penelitian ini, semua tahap-tahap yang telah dipaparkan di atas dijadikan acuan dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan hasil laporan sehingga mempermudah dalam penyelesaian skripsi